



BAB 5



HASIL PENELITIAN



BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini sebanyak 43 pasien osteoarthritis yang diambil melalui data sekunder rekam medis pada Poli *Orthopedi*, Poli Penyakit Dalam, dan Poli Saraf dari Januari 2019 – Desember 2022 di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Sidoarjo. Karakteristik responden dapat diketahui berdasarkan usia, jenis Kelamin, kadar asam urat dan derajat *kellgren-lawrence*.

5.1.1 Karakteristik berdasarkan usia

Tabel 5.1 Karakteristik usia responden

Usia	Jumlah	%
30 Tahun – 39 Tahun	2	4,7 %
40 Tahun – 49 Tahun	12	32,6 %
50 Tahun – 59 Tahun	29	67,4 %

Berdasarkan tabel diatas, jumlah total responden adalah 43 dengan klasifikasi pada usia 30 – 39 tahun, 40 – 49 tahun dan 50 – 59 tahun. Berdasarkan hasil analisis univariat mengenai usia responden, dapat diketahui usia 50 – 59 tahun paling sering mengalami osteoarthritis dengan jumlah 29 pasien (67,4 %), sementara jumlah pasien yang paling sedikit adalah pada usia 30 – 39 tahun dengan jumlah 2 pasien (4,7 %).

5.1.2 Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.2 Karakteristik jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-Laki	11	25,6 %
Perempuan	32	74,4 %

Berdasarkan hasil analisis univariat mengenai jenis kelamin responden, dapat diketahui penderita osteoarthritis pada penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan jumlah 32 pasien (74,4 %) dari 43 sampel. Sedangkan responden laki-laki berjumlah 11 pasien (25,6 %).

5.1.3 Karakteristik berdasarkan asam urat

Tabel 5.3 Karakteristik kadar asam urat responden

Kadar Asam Urat	Jumlah	%
Normal	29	67,4 %
Tinggi	14	32,6 %

Berdasarkan tabel diatas, jumlah total responden adalah 43 dengan klasifikasi kadar asam urat normal dan tinggi. Hasil analisis univariat mengenai kadar asam urat responden, dapat diketahui responden memiliki kadar asam urat normal dengan jumlah 29 pasien (67,4 %), sementara jumlah responden dengan kadar asam urat tinggi berjumlah 14 pasien (32,6 %).

5.1.4 Karakteristik berdasarkan derajat *kellgren-lawrence*

Tabel 5.4 Karakteristik derajat *kellgren-lawrence* responden

Derajat <i>Kellgren-Lawrence</i>	Jumlah	%
<i>Grade 1</i>	19	44,2 %
<i>Grade 2</i>	14	32,6 %
<i>Grade 3</i>	8	18,6 %
<i>Grade 4</i>	2	4,7 %

Berdasarkan tabel diatas, responden diklasifikasikan menjadi *grade 1*, *grade 2*, *grade 3* dan *grade 4*. Berdasarkan hasil analisis univariat mengenai karakteristik derajat *kellgren-lawrence*, dapat diketahui sejumlah 19 pasien (44,2 %) memiliki derajat osteoarthritis *grade 1*, nilai tersebut paling banyak dibandingkan derajat osteoarthritis lainnya. Pasien dengan jumlah 14 (32,6 %) memiliki derajat osteoarthritis

grade 2 dan 8 pasien (18,6 %) memiliki derajat osteoarthritis *grade* 3. Pasien dengan jumlah 2 (4,7 %) memiliki derajat osteoarthritis *grade* 4, nilai tersebut paling sedikit dibandingkan derajat osteoarthritis lainnya.

5.2 Hasil Analisis Hubungan Kadar Asam Urat dengan Derajat Keparahan Osteoarthritis Lutut menurut *Kellgren-Lawrence* di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Sidoarjo

Tabel 5.5 Uji koefisien kontingensi pada hubungan kadar asam urat dengan derajat keparahan osteoarthritis lutut menurut *kellgren-lawrence*

Asam Urat	Derajat <i>Kellgren-Larence</i>				Total	Hasil Uji
	<i>Grade</i> 1	<i>Grade</i> 2	<i>Grade</i> 3	<i>Grade</i> 4		
Normal	12	11	5	1	29	<i>p-value</i> = ,726 (>0,05) <i>r</i> = ,172
Tinggi	7	3	3	1	14	

Berdasarkan uji koefisien kontingensi pada table 5.5 diketahui bahwa hasil menunjukkan 0,726 yang bermakna lebih besar daripada 0.05. Hal ini bermakna bahwa Hubungan Kadar Asam Urat dengan Derajat Keparahan Osteoarthritis Lutut menurut *Kellgren-Lawrence* tidak memiliki keterkaitan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 pada penelitian ini diterima karena tidak terdapat hubungan yang signifikan pada hubungan kadar asam urat dengan derajat keparahan osteoarthritis lutut menurut *kellgren-lawrence* di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah cabang Sepanjang Sidoarjo.